

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Poli Gigi di Puskesmas Pagelaran Kabupaten Malang sangat membutuhkan formulir *Informed Consent* yang dilakukan sebelum melakukan tindakan medis untuk meminta persetujuan tindakan medis kepada pasien. Tindakannya antara lain scalling sedikit atau sedang maupun banyak, anestesi lokal, *pulp capping*, tumpatan GIC, dan lain-lain.
2. Terpenuhinya desain formulir *Informed Consent* pada analisis prinsip khusus tersebut di Puskesmas Pagelaran yang terdiri dari aspek fisik, anatomik, serta isi.
3. Telah melaksanakan perancangana desain formulir *Informed Consent* pada poli gigi berupa formulir yang dapat diisi oleh petugas medis, tata desain sudah jelas, singkat mencakup semua data, terdapat logo puskesmas beserta alamatnya, nomer desa, nomer tahun, nomer RM, tanggal serta waktu pengisian, dan tanda tangan pasien atau saksi maupun doter gigi yang bersangkutan.
4. Telah dilaksanakannya penggunaan formulir *Informed Consent* dalam tindakan medis di poli gigi bahwa dalam pelaksanaannya tidak ditemukan kesulitan saat mengisi formulir *Informed Consent*. Selain itu ada tanggapan positif dari petugas medis maupun pasien di poli gigi mengenai pengadaan formulir persetujuan tindakan medis.

B. Saran

1. Bagi puskesmas, diharapkan petugas poli gigi bekerja sama dengan petugas rekam medis dalam pelaksanaan kelengkapan sistem informasi di Puskesmas Pagelaran Kabupaten Malang.
2. Bagi Institusi pendidikan, diharapkan hasil penelitian ini menambah literature tentang perancangan desain formulir *Informed Consent* tindakan medis sesuai regulasi yang berlaku.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian perancangan desain formulir *Informed Consent* tindakan medis sesuai regulasi yang berlaku dengan mengembangkan penemuan yang sudah ada.